Pembinaan

Keajaiban Firman Tuhan

“Berbahagialah orang-orang yang hidupnya tidak bercela, yang hidup menurut *Taurat Tuhan*. Berbahagialah orang-orang yang memegang peringatan-peringatanNya, yang mencari Dia dengan segenap hati. *Firman-Mu* itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku” (Mazmur 119:1-2, 105)

ALKITAB: AJAIBNYA FIRMAN TUHAN

Di dalam konsep teologia, Firman Tuhan itu adalah sama dengan *perkataan Allah*, yang adalah *kebenaran-kebenaran* dari Allah sendiri, yang Dia ucapkan supaya manusia dapat mengerti dan memahami setiap maksud, kehendak dan rancangan yang Dia sudah tetapkan, gariskan dan putuskan. Perkataan Allah ini bukanlah rangkaian kata-kata dan kalimat saja yang keluar dari mulut Allah; tetapi ada kuasa, hikmat, kepandaian dan kesempurnaan didalamNya

Setiap kali Allah berkata atau berfirman, maka *pasti jadi*! Tidak pernah kembali dengan *sia-sia*. Yang Allah katakan dalam Yesaya 55:11: “Demikianlah FirmanKu yang keluar dari mulutKu, ia tidak akan kembali dengan sia-sia, tetapi ia akan berhasil dalam apa yang kusuruhkan kepadanya”. Sangat luar biasa! Keajaibannya, ada pada dua penekanan kebenaran: (1). Firman Tuhan tidak pernah kembali dengan *sia-sia*. Karena ada Allah sebagai penjamin yang *memberikan kepastian*. (2). Firman Tuhan pasti *berhasil*, seperti yang Allah katakan dan perintahkan. Pada Firman Tuhan, ada *keberadaan Allah* dengan segala Ke-Allahan-Nya yang tidak terbatas, yang tentunya dapat menghadirkan banyak *keajaiban*.

Biarpun sekarang, manusia tidak bisa lagi mendengar perkataan Allah secara verbal dan langsung; namun tidak perlu *kecewa* dan *tawar hati*! Karena Allah di dalam segala *hikmat* dan *kebijaksanaan-Nya* sudah memberikan Firma-Nya melalui *wahyu khusus*. Wahyu tidak hanya menunjuk kepada keajaiban Firman yang menjadi *manusia*, yaitu *Inkarnasi Allah* menjadi manusia dalam pribadi Tuhan Yesus (Yohanes 1:1-2, 14); tetapi juga menunjuk kepada keajaiban Firman Tuhan secara *tertulis*, yaitu *Alkitab* (2 Timotius 3:15-16). Alkitab adalah Firman Tuhan yang tertulis, yang Allah tuliskan melalui *penulis-penulis* Alkitab, untuk dibukukan menjadi surat *“cinta Allah”*.

KEAJAIBAN DAN KEISTIMEWAAN ALKITAB

Karena Alkitab Firman Tuhan yang *ajaib*, maka pasti *sangat istimewa*. Alkitab diinspirasikan oleh *Allah* sendiri . Ada *kelebihan-kelebihan*, yang membuat sangat istimewa dan ajaib. Di Mazmur 19:8 mengkapkan *3 keajaiban,* yaitu:

Pertama: Memiliki **KESEMPURNAAN**. Didalam NIV menggunakan istilah *“right”*, yang mempunyai banyak arti: sesuai (appropriate), layak (proper), tepat (exact), teliti (precise), betul

(correct), benar (true), sah (valid) dan asli (genuine). Semua arti yang disebutkan, ternyata *tercakup* dan *terhisap* di dalam Alkitab karena *sempurna.* Tidak perlu ditambah dan dikurangi, relevan sepanjang zaman, untuk semua keturunan manusia, menjadi sumber jawaban persoalan, memimpin masuk ke dalam seluruh kebenaran dan tujuan hidup serta memberikan kepastian keselamatan dan kehidupan kekal.

Kedua: Dapat **MENYEGARKAN JIWA**. Artinya dapat memberikan *kesukacitaan* di dalam hati. Karena menemukan kebenaran *keberadaan Allah* dengan segala atribut, pekerjaan, dan kebesaran-Nya. Dia adalah Allah *Imanuel* yang memberikan *penyertaan-Nya*, sehingga memberikan keyakinan yang besar. *Ada* dan *mengalami* kehadiran-Nya terus. Inilah *kesukacitaan Ilahi*.

Ketiga: Mampu **MEMBERIKAN HIKMAT**. Dalam pengertian Firman Tuhan bukan hanya memberikan pengertian, kepandaian, kepintaran, kecerdasan pada manusia, supaya tidak menjadi *bodoh*; tetapi dapat memberikan *hati yang yang takut akan Tuhan*. Amsal 1:7 berkata: Takut akan Tuhan adalah permulaan hikmat, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan" (bnd Ams 9:10, Ayub 28:28, Mazmur 9:10).

FIRMAN PELITA BAGI KAKI

Orang yang percaya dan melakukan Firman Tuhan pasti mendapatkan *kebahagiaan.* Tuhan menghendaki manusia hidup *tidak tercela*, tetapi *sesuai* dengan kehendak Allah. Hal ini dapat terwujud, pada saat Firman Tuhan dijadikan sebagai *"pelita"* bagi kaki, yang menerangi hati, pikiran dan perbuatan untuk tetap ada *di jalan Tuhan*.

Sebagi "pelita", Firman Tuhan mengarahkan hidup untuk tidak lagi *menyimpang* kekanan dan kekiri, sehingga keberuntungan itu menyertai kemanapun pergi. Memiliki *kesukaan baru*, yaitu rindu merenungkan dan memperkatakan Firman Tuhan siang dan malam, sesuai yang tertulis. Serta selanjutnya, Firman Tuhan akan mendatangkan *keberhasilan* dan *keberuntungan*. Semua ini dapat tergenapi, karena ada Allah yang penuh kuasa yang *menyerta*i kemanapun pergi (baca Yosua 1:7b-9; Mazmur 1:1-3).

Kalau Firman Tuhan begitu luar biasa manfaatnya, masihkah ada keraguan, keengganan, kemalasan, masa bodoh terhadap Alkitab yang adalah Firman Tuhan. *Hak istimewa* sudah Allah berikan kepada setiap orang percaya dan anak Tuhan, yaitu mendapatkan Firman Tuhan lewat Alkitab. Jangan sia-siakan, tetapi cintai *Alkitab*; karena itu sama dengan mengasihi Allah; maka *berkat* yang membawa keajaiban akan menyertai seumur hidup (Mazmur 128:5). Soli Deo Gloria.*LHP.